

**PROSES PEMBELAJARAN PIANO POP GRADE I DI  
RHYTHM STAR MUSIC SCHOOL JOGJA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Septa Agung Pratama  
NIM. 1111749013**

**Semester Gasal 2016/ 2017**


**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

# **PROSES PEMBELAJARAN PIANO POP GRADE I DI RHYTHM STAR MUSIC SCHOOL JOGJA**

**Oleh:**

**Septa Agung Pratama  
NIM. 1111749013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan Minat Utama: Musik Pendidikan**

**Diajukan kepada**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Gasal, 2016/ 2017**

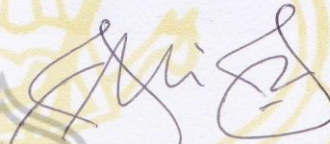
## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 19 Januari 2017.

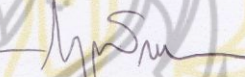
Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.  
Ketua Program Studi/ Ketua



Tji Wahyu Widodo, S.Sn., MA.  
Pembimbing I/ Anggota



Ayu Tresna Yunita, S.Sn., MA.  
Pembimbing II/ Anggota



Dra. Eritha R. Sitorus, M.Hum.  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



  
Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.  
NIP. 19560630 198703 2 001

## **PERSEMBAHAN**

*Tulisan ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, adek-adek saya dan teman-teman yang sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan diri saya sampai sekarang.*



## **MOTTO**

*Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah untuk tenang dan sabar.*

-Khalifah 'umar-



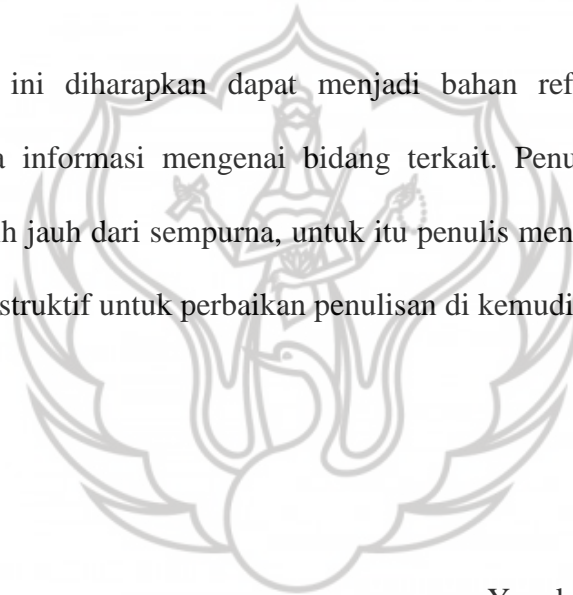
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa dan semesta-Nya yang memungkinkan terselesaikannya skripsi ini. Adapun bagi pihak-pihak lain yang membantu dan mendukung penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan dan pikiran yang sehat.
2. Kedua orang tua, yang setiap hari mendukung, mendoakan agar semuanya di mudahkan dan dilancarkan.
3. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus., selaku ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
4. A. Gathut Bintarto T., S. Sos., S. Sn., M. A., selaku sekretaris Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta
5. Tri Wahyu Widodo, S.Sn., MA. selaku dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, mengajarkan kerangka berfikir, membimbing penulisan dan memberi banyak masukan.
6. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., MA. selaku dosen pembimbing dua yang telah banyak memberikan masukan masukan dan saran bagi kebaikan tulisan ini.
7. Dra. Josias T Adriaan, M.Hum, selaku dosen mayor yang telah banyak memberikan tehnik dan ilmu bermain piano.
8. Teman-teman Griya Kembang Putih yang bersedia membantu dalam proses penelitian.

9. Adit dan Satria, teman yang selalu memberi dukungan moral dan doa untuk setiap hal yang penulis jalani.
10. Wildan, yang dengan baik hati telah meminjamkan laptop dalam proses penulisan tugas akhir ini.
11. Bagas, widuri, aria, adek- adek yang telah mendoakan dan mendukung.
12. Seluruh pihak yang telah membantu penelitian dan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan dan menjadi sarana informasi mengenai bidang terkait. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis menerima setiap saran dan kritik yang konstruktif untuk perbaikan penulisan di kemudian hari.



Yogyakarta, 9 Desember 2016

Penulis.

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Proses Pembelajaran Piano Pop Grade I di Rhythm Star Music School Yogyakarta.*” Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembelajaran piano pop Grade I, metode pembelajaran piano pop Grade I, dan mengidentifikasi kendala yang menghambat pembelajaran piano pop Grade I di Rhythm Star Music School Yogyakarta. Penulisan karya tulis ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif.

Data dalam penelitian ini diambil melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan beberapa narasumber di Rhythm Star Music School Yogyakarta. Data yang diperoleh dari objek penelitian kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif

Hasil penelitian ini meliputi: 1) Proses pembelajaran piano pop Grade I di Rhythm Star Music School Yogyakarta mayoritas diikuti oleh anak usia 7 sampai dengan 14 tahun dan telah berjalan secara optimal. 2) Metode yang diterapkan dalam pembelajaran adalah *ear training*, *playing*, dan *sight reading*. 3) Kendala yang ditemui meliputi; daya tangkap siswa lemah, konsentrasi siswa sering hilang, dan waktu pembelajaran dalam satu kali pertemuan terlalu singkat.

Kata kunci: pembelajaran, piano pop Grade I, Rhythm Star Music School Yogyakarta



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR NOTASI .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Langkah Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan .....	10
BAB II SEJARAH PIANO DAN KURIKULUM RHYTHM STAR MUSIC.....	12
A. 1. Sejarah Piano .....	12
2. Macam dan Jenis Piano.....	14
B. Pembelajaran Piano.....	16
C. 1. Sejarah Singkat Rhythm Star Music School.....	22
2. Kurikulum Piano Pop Grade I di Rhythm Star Music School Yogyakarta.....	24
BAB III PEMBAHASAN PROSES PEMBELAJARAN.....	30
A. 1. Proses Pembelajaran .....	31
Pertemuan I .....	31
Pertemuan II .....	34
Pertemuan III.....	39
Pertemuan IV.....	41
Pertemuan V .....	44
2. Tujuan-Tujuan Pengajaran .....	46
3. a. Metode Pembelajaran Piano Grade I di Rhythm Star Music School Yogyakarta .....	48
b. Proses Pembelajaran Piano Grade I di Rhythm Star Music School Yogyakarta.....	49

B. Kendala dalam Proses Pembelajaran .....	51
BAB IV PENUTUP .....	54
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55
Daftar Pustaka .....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grand Piano (Sumber: pngimg.com) .....	14
Gambar 2 Upright piano (Sumber: wikipedia.org) .....	15
Gambar 3 Piano Digital (Sumber: www.roland.com).....	16
Gambar 4 Piano Digital (Sumber: Wikipedia.org) .....	16
Gambar 5 Posisi bermain piano (Sumber: ilmupiano.com).....	25
Gambar 6 Pengenalan nada.....	26
Gambar 7 Pengenalan nada.....	32
Gambar 8. Simbol penjarian (Sumber: ilmupiano.com) .....	32
Gambar 9 Pemahaman dasar piano (Sumber: Dok.Penelitian).....	33
Gambar 10. Latihan dasar penjarian .....	33
Gambar 11. Interval nada .....	36
Gambar 12. Tangga nada .....	37
Gambar 13 tangga nada (Sumber: Dok.Penelitian).....	37
Gambar 14 Membaca Notasi (Sumber: Dok.Penelitian).....	38
Gambar 15. Chord mayor (sumber: piano-lessons.com) .....	39
Gambar 16. Chord minor (Sumber: choose-piano-lessons.com).....	40
Gambar 17. Tabel ketukan dan notasi (Sumber: choose-piano-lessons.com) .....	41
Gambar 18 Membaca Notasi (Sumber: Dok.Penelitian).....	42
Gambar 19 Tebak Nada (Sumber: Dok.Penelitian) .....	43
Gambar 20 memainkan lagu pop (Sumber: Dok.Penelitian) .....	44
Gambar 21 Alur Proses Pembelajaran (Sumber: Data Primer, 2016).....	50

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Posisi nada pada tuts piano .....	27
Notasi 2 Clef .....	35
Notasi 3 .....	42



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada hakekatnya musik merupakan produk pikiran. Maka, elemen vibrasi (fisika dan kosmos) dalam bentuk frekuensi, amplitudo, dan durasi belum menjadi musik bagi manusia sampai semua itu ditransformasikan secara *neurologis* dan diinterpretasikan melalui otak menjadi: *pitch* (nada-harmoni), *timbre* (warna suara), dinamika (keras-lembut), dan tempo (cepat-lambat). Transformasi ke dalam musik dan respons manusia (perilaku) adalah unik untuk dikenali (kognisi) karena otak besar manusia berkembang dengan sangat pesat dari pengalaman musikal sebelumnya (Djohan, 2009: 32).

Selain pandangan tersebut, musik juga dipahami sebagai ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep pemikiran, dalam nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai suatu bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan manusia lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmati (Schopenhaur dalam Soedarsono, 1992: 13).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka musik dapat dipahami sebagai salah satu cabang seni yang menggunakan melodi, harmoni, dan tempo sebagai sarana mengekspresikan perasaan atau emosi penciptanya. Seni musik sangat berpengaruh dalam kehidupan, sehingga banyak orang beranggapan bahwa dunia tanpa musik adalah dunia yang hampa. Oleh

karena itu musik merupakan sebuah elemen yang penting dalam kehidupan manusia. Sejak awal peradaban musik sudah memegang peranan dalam beberapa fungsi berdasarkan jenis dari musik itu sendiri. Bahkan musik juga mempengaruhi status sosial manusia yang cenderung disalah artikan. Misalnya musik *jazz* pada umumnya dianggap sebagai musik yang diciptakan kaum budak, justru sekarang menjadi musik kelas atas dan lintas status sosial (Sila, 2012: 54).

Fungsi musik dapat dikelompokkan dalam beberapa bagian salah satunya sebagai sarana atau media pendidikan. Sebagai media pendidikan, musik digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Digunakan untuk menciptakan rasa cinta tanah air kepada siswa-siswanya melalui lagu-lagu perjuangan. Bahkan untuk pendukung proses pembelajaran. Tidak hanya itu, lagu daerah juga dapat digunakan untuk mendidik siswa dalam menumbuhkan sikap toleransi terhadap perbedaan suku, ras dan agama. Dalam pendidikan, musik juga dapat digunakan sebagai sarana membentuk kepribadian siswa. Adapun pengaruh dan manfaat yang diperoleh dalam belajar musik tentunya sangatlah besar bagi manusia, khususnya bagi anak-anak dalam kategori pelajar.

Deskripsi di atas sejalan dengan (Desiyandri, 2012: 2) yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan produk budaya yang mengandung berbagai macam bidang kajian, salah satunya seni musik. Pendidikan seni musik dapat memberi pengetahuan, pemahaman, serta kompetensi pada peserta didik tentang keindahan yang tercermin dalam unsur-unsur ekspresi,

apresiasi, dan harmoni. Dengan demikian seni musik dapat memberikan pengalaman dalam membentuk keharmonisan dengan orang lain dan alam. Jadi seni musik dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk menjaga keseimbangan baik secara interpersonal, sosial, masyarakat, berbangsa, maupun menjaga keseimbangan alam semesta.

Pada dasarnya, bermain musik dapat mengembangkan kreativitas anak, melatih perasaan anak serta dapat membentuk tingkah laku sosialnya melalui interaksi dengan teman-temannya. Dalam mengeksplorasi musik dan bermain alat musik. Melalui belajar bermain alat musik, anak dapat memfokuskan perhatian, mengembangkan pemahaman secara abstrak, dan mengekspresikan diri dengan rasa percaya diri. Oleh karena itu, banyak sebagian dari orang tua yang kini ingin mengenalkan musik kepada anaknya sejak usia dini misalnya dengan mengikutsertakan anaknya di lembaga kursus musik ataupun mengikuti ekstrakurikuler musik di sekolah.

Banyak orang tua mendaftarkan anaknya untuk belajar piano secara privat. Tidak dapat dipungkiri bahwa piano merupakan instrumen dasar untuk belajar musik. Rentang not piano paling komplis dari instrument lainnya (6.5 oktaf) bahkan bisa mencapai lebih dari 7 oktaf, sehingga *range* seluas ini tidak dimiliki oleh instrumen lain. Dari masa ke masa, piano adalah instrumen yang paling banyak digemari dan dipilih orang yang ingin belajar musik. Selain itu, apabila anak mempelajari piano sebagai instrumen utama, maka dia akan dengan mudah belajar instrumen musik lainnya seperti gitar, biola atau alat musik tiup (Sandra, 2013: 53).

Piano adalah salah satu alat musik yang kini sudah dikenal oleh berbagai macam kalangan dan dari berbagai tingkat kesejahteraan masyarakat. Piano telah dikenal sebagai alat musik yang sering hadir di setiap pertunjukan musik populer ataupun klasik, di televisi maupun konser-konser *off air* yang diselenggarakan diberbagai kota. Hal ini menandakan bahwa piano sudah tidak dipandang sebagai alat musik eksklusif yang hanya dimainkan oleh orang-orang kalangan tertentu.

Piano memiliki wilayah nada yang luas, sehingga penggarapan musiknya dapat lebih luas. Bahkan seorang pemain piano bisa secara bersama memainkan sebuah lagu dengan berbagai macam unsur di dalamnya, seperti: ritem, bass, harmoni dan melodi. Oleh karena itu memainkan instrumen piano membutuhkan latihan dan belajar secara serius.

Pendidikan musik sebetulnya dapat diperoleh melalui belajar di institusi formal dan informal. Dua institusi ini setidaknya dapat membentuk seseorang mampu memainkan alat musik piano dengan baik. Seiring permintaan masyarakat yang menginginkan anaknya atau keluarganya untuk memainkan alat musik piano, maka mereka memberikan kepercayaan kepada institusi (baik formal dan informal). Oleh sebab itu muncul sekolah-sekolah musik atau lembaga musik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Secara formal, di Yogyakarta terdapat Sekolah Musik yang setingkat SMU, dan berbagai jurusan Musik pada Universitas. Selain itu terdapat pula beberapa lembaga musik di Yogyakarta, antara lain: Crescendo Music



School, Purwacaraka School of Music, Sonora Music School, Ahmad Dhani School of Rock, Rhythm Star Music School dan sebagainya.

Beberapa lembaga yang telah disebutkan tentunya telah mempunyai program pengajaran yang tersusun secara rapi dalam kurikulum dan siap diajarkan kepada siswa. Sarana dan prasarana alat musiknya juga telah terpenuhi dengan lengkap. Meskipun demikian, setiap lembaga musik memiliki kurikulum dan tahapan berbelajar yang berbeda. Berdasarkan deksripsi pada latar belakang inilah, penulis tertarik untuk lebih lanjut melakukan penelitian dengan mencermati proses pembelajaran piano pop grade I di Rhythm Star Music School Jogja, karena grade I merupakan tahap dasar pada proses pembelajaran dan dasar bermusik sangatlah penting sebagai penunjang ke tahapan berikutnya dalam bermain musik. Penulis memilih piano pop karena siswanya lebih banyak daripada piano klasik, hal tersebut menarik penulis untuk dijadikan sebagai bahan penelitian skripsi yang berjudul *Proses Pembelajaran Piano Pop Grade I di Rhythm Star Music School Jogja*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan deskripsi latar belakang permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran piano pop grade I di Rhythm Star Music School Jogjakarta?

2. Metode apa yang diterapkan dalam proses pembelajaran piano pop grade I di Rhythm Star Music School Jogjakarta?
3. Apa kendala dan kesulitan yang dihadapi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran?

### **C. Tujuan Penelitian:**

1. Mengetahui proses pembelajaran piano pop grade I di Rhythm Star Music School Jogjakarta.
2. Mengetahui metode pengajaran piano untuk pemula yang tepat.
3. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi tutor dalam proses pembelajaran piano di Rhythm Star Music School Jogjakarta.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Silvia Debora Siahaan (2014) dalam penelitian skripsi strata I pada Institut Seni Indonesia yang berjudul, "*Model Pembelajaran Piano Grade I di Adis Musik Yogyakarta.*" Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran piano grade I yang diterapkan di Adis Musik Yogyakarta, serta mengidentifikasi kendala-kendala dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data diambil dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa di Adis Musik Yogyakarta tidak menerapkan kurikulum dalam pengajaran piano grade I. Proses pembelajaran benar-benar mengacu pada buku metode Andres Fling sebagai buku wajib yang dapat di-

*download* melalui internet. Selibhnya, proses pembelajaran berlangsung secara dinamis menyesuaikan dengan kendala yang dihadapi oleh siswa. Adapun kendala-kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran antara lain: siswa memiliki daya tangkap yang lemah sehingga membutuhkan waktu lama dalam pembelajaran dasar (khususnya menghafal posisi nada), sarana dan prasarana di Adis Musik sangat terbatas dan beberapa fasilitas pendukung dalam kelas belajar kurang optimal.

Berdasarkan deskripsi penelitian di atas, maka dapat diketahui adanya relevansi dengan penelitian ini. Terkait dengan objek kajian, maka penelitian Debora juga bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran piano grade I, menggunakan metode penelitian yang sama, dan teknik pengambilan serta analisis data yang sama. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada spesifikasi pembelajaran piano, yakni penelitian Debora tidak mengerucut pada piano pop grade I.

Penelitian Dean Arda Winata (2015) dalam skripsi strata I pada Unnes yang berjudul, "*Pembelajaran Piano Klasik untuk Siswa Tingkat Dasar di Maestro Music School Semarang.*" Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran piano klasik untuk siswa tingkat dasar di Maestro Music School Semarang. Penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode *solfegio*, yakni dengan tiga aspek yang dilaksanakan (*ear training*,

*sight singing*, dan *sight reading*). Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan optimal dan pada proses evaluasi menunjukkan hasil yang baik, dan efektif membentuk kualitas musikal siswa.

Hasil dari deskripsi penelitian tersebut, maka ditemui adanya kesamaan atau relevansi dengan penelitian ini. Terkait dengan metode dan teori pembelajaran, dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran secara kualitatif. Kemudian, metode dalam pengajaran piano yang digunakan di Maestro Music School Semarang juga sama dengan yang diterapkan di Rhythm Star Music School Jogja.

Van, Eko, Hana, dkk (2015) dalam buku berjudul, "*Trik A-Z Menguasai Keyboard*", Indoliterasi, Yogyakarta, 2015. Buku ini menjelaskan tentang bagian-bagian keyboard, teknik dasar tangga nada, interval dan akor, pola pembelajaran bacaan notasi balok secara detail dan tehnik-tehnik dasar teori musik. Buku ini sangat praktis, mudah dipahami oleh siswa dasar (gradeI).

Dua penelitian terdahulu dan satu buku praktis dalam pembelajaran piano sebagaimana telah dideskripsikan merupakan pustaka yang dijadikan referensi utama dalam penelitian ini. Pertimbangannya karena memiliki relevansi yang begitu dekat dengan penelitian ini sehingga dapat membantu dalam menjalankan proses penelitian.

## E. Langkah Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Jenis penelitian ini tidak bisa dicapai dengan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif juga merupakan salah satu metode analisis penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Berikut ini langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Observasi: pada tahap ini observasi dilakukan di Rhythm Star Music School Jogja. Penelitian mengamati secara langsung proses pembelajaran sejak awal sampai akhir penelitian berlangsung guna memperoleh hasil yang akurat.
2. Wawancara: pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu pihak-pihak yang berkaitan dengan objek penelitian untuk mendapatkan keterangan dan informasi yang diperlukan dalam mengumpulkan data.
3. Dokumentasi: pada tahap ini peneliti melakukan penelusuran dokumen terkait proses pembelajaran piano pop grade I di Rhythm Star Music School Jogja. Selain itu juga dilakukan perekaman baik berupa foto dan video proses pembelajaran di Rhythm Star Music School Jogja.
4. Studi pustaka: studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data tertulis melalui perpustakaan, buku-buku terbitan, catatan penting, dan

sebagainya, yang menunjang dan berkaitan erat dengan objek yang diteliti sehingga memperoleh data valid untuk menulis skripsi.

5. Analisis data: setelah semua data yang valid diperoleh/dikumpulkan, kemudian diolah dengan tujuan menyederhanakan data serta menguji tingkat validitasnya. Data yang telah diolah kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam pengklasifikasian objek peneliti.
6. Tahap penulisan: dari analisis dalam proses pembelajaran, data yang sudah terkumpul dilanjutkan dengan pada tahap penyelesaian yang disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

#### **F. Sistematika penulisan**

Penelitian ini terdiri dari empat bab dengan penjelasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari beberapa sub-bab, yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari beberapa sub-bab yaitu: Sejarah Piano, Macam dan Jenis Piano, Sejarah Singkat Rhythm Star Music School, Pembelajaran Piano dan Kurikulum Piano Grade I Rhythm Star Music School.

Bab III Proses Pembelajaran Piano Pop Grade I di Rhythm Star Music School Yogyakarta, yaitu berisi tentang deskripsi proses pembelajaran piano

pop grade I di Rhythm Star Music School Jogja, Tujuan-tujuan pengajaran, Metode pembelajaran yang diterapkan, dan kendala serta kesulitan yang dihadapi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

BAB IV Penutup, yang berisi dua sub-bab utama, yakni: kesimpulan, dan saran-saran.

